

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 pada alinea ke-IV, salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Nurkholis, 2013). Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi pendidikan dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (daring). Melihat situasi pendidikan tengah pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan pembelajaran daring. Menurut (Efendi Pohan, 2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan di mana pengajar dengan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh tujuan utamanya adalah untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung siswa dengan guru serta memberikan pengalaman belajar yang

bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbut No. 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus *Disease* (Covid-19). Yaitu dengan merumahkan dengan mengganti sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (Daring) di rumah masing-masing. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem e-learning atau *online learning*.

Berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) melalui wawancara di SMA Negeri 1 Bangli. Proses pembelajaran dilakukan secara daring, aplikasi atau platform pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran PJOK yaitu *website* sekolah yang dipadukan dengan aplikasi telegram dan youtube. Kemudian dijelaskan juga kekurangan dan kelebihan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring yaitu kekurangannya peserta didik tidak dapat diawasi secara langsung dalam melakukan pembelajaran PJOK dan dalam pembuatan tugas peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam pembuatan tugas, kelebihanannya yaitu peserta didik belajar dari rumah dengan pengawasan orang tua, serta lebih bisa mempelajari materi dari sumber lain seperti internet tidak berpatokan pada buku saja. Kemudian dijelaskan juga bahwa pembelajaran PJOK berbasis daring sudah berjalan dengan baik tetapi masih kurang efektif dikarenakan proses pembelajaran tidak dapat

dilaksanakan di lapangan, peserta didik tidak mempelajari materi dengan baik, tidak membuat tugas dengan sungguh-sungguh, dan tidak bisa menilai peserta didik secara langsung.

Pendidikan jasmani yaitu suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan mendasar melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak setiap individu. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam membuat penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang sangat bermakna untuk menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan jasmani pada dasarnya yaitu merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara terstruktur dan dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Ateng, 2005), Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas gerak atau aktivitas fisik yang sengaja dirancang untuk mengetahui tingkat kesadaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani, serta mengembangkan potensi individu secara psikis, psikologis, mental, dan emosional menuju pembentukan manusia yang seutuhnya melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi ini dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan agar peserta didik memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. Seperti halnya terlihat di SMA Negeri 1 Bangli dimana salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK secara daring adalah keefektifan suatu proses pembelajaran.

Hal ini dikarenakan banyak kesulitan maupun kendala yang alami oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Bangli sehingga mengakibatkan keefektifan pembelajaran peserta didik menjadi berkurang selama pembelajaran daring.

Keefektifan pembelajaran sangat berpengaruh pada proses belajar peserta didik dikarenakan merupakan suatu acuan terlaksananya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran secara daring. Efektifnya pembelajaran sangat mendukung kelancaran proses belajar peserta didik, sehingga memberikan peranan yang cukup besar bagi keberhasilan belajar. Apabila efektivitas pembelajaran menurun maka ketercapaian tujuan pembelajaran semakin rendah serta kualitas pembelajaran menurun. Seperti di SMA Negeri 1 Bangli dimana keefektifan pembelajaran peserta didik semakin menurun semenjak terlaksananya proses pembelajaran daring yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang menyebabkan efektivitas pembelajaran menurun saat pembelajaran daring yaitu dari luar dan dalam seperti, kurang menyenangkan, kurangnya penjelasan tanpa praktik langsung, peserta didik merasa bosan, kesibukan orang tua dalam bekerja, kuota, handphone, jaringan internet dan masih banyak lagi. Pentingnya peningkatan keefektifan pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran daring menjadi fokus permasalahan yang harus segera diatasi agar kualitas belajar yang didapat lebih terarah.

Keefektifan pembelajaran sangat perlu diperhatikan karena dengan efektifnya pembelajaran maka peserta didik akan melaksanakan kegiatan yang akan dan sedang dia laksanakan secara maksimal dengan kemampuan yang dimilikinya bahkan peserta didik akan berusaha dan memacu semangat belajarnya sehingga akan berdampak langsung pada hasil belajar dan kemampuannya.

Menurut (Abidin, 2020) “efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola situasi, “*doing the right things*”.

Penelitian dari (Sari, 2020) menyatakan,efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 4 Pakem tahun pelajaran 2019/2020 adalah efektif. Sedangkan menurut penelitian (Zainal Abidin, 2020) menyatakan, berdasarkan hasil penelitian temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun disana-sini masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang nyaris belum siap. Sedangkan menurut penelitian (Anggy Giri Prawiyogi, 2020) menyatakan dilihat dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden dari 6 pertanyaan yang diajukan hampir semua rata-rata responden mendukung dan menilai bahwa pembelajaran jarak jauh efektif dilakukan terhadap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Untuk Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pengamatan dan observasi peneliti dengan guru PJOK Di SMA Negeri 1 Bangli, diperoleh beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya efektivitas pembelajaran peserta didik yang mempengaruhi kualitas belajar terhadap pembelajaran PJOK secara daring.
2. Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PJOK saat belajar secara daring belum diketahui secara jelas.
3. Adanya faktor penghambat peserta didik pada pembelajaran PJOK secara daring seperti keterbatasan quota belajar, jaringan, handphone dan lain sebagainya.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan dalam proses pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas.

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Bangli.
2. Penelitian ini terbatas pada lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bangli.
3. Penelitian yang dilaksanakan hanya sebatas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Untuk Peserta Didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran PJOK berbasis daring untuk peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Bangli tahun pelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Untuk Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Bangli tahun pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan jasmani berkaitan masalah memahami efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pjok berbasis daring untuk peserta didik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik SMA Negeri 1 Bangli dalam memahami efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran PJOK berbasis daring untuk peserta didik yang berlangsung saat ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru
Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan daring terhadap proses pembelajaran peserta didik.
2. Bagi peserta didik
Membantu siswa untuk mengetahui bagaimana efektivitas

pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran pjok berbasis daring untuk peserta didik yang berlangsung saat ini.

3. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk pemberdayaan kecakapan tentang proses pembelajaran jarak jauh dengan daring bagi peserta didiknya, sehingga diharapkan lebih menekankan dalam pemberian informasi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan daring yang saat ini sedang berlangsung pada masa pandemi.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi seperti pada masa pandemi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai proses pembelajaran jarak jauh yang baru dilaksanakan pada masa ini serta menemukan keefektivitasan dari pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini.

